

INOVASI PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA COVID-19 DI DABO SINGKEP KABUPATEN LINGGA

**Oleh
Kiki Fatmasari
NIM. 170569201035**

Abstrak

Wabah Covid-19 telah memberikan ancaman bagi eksistensi pedagang kaki lima, karena virus dari penyebaran tersebut berkumpul dalam waktu dekat. Hasilnya pasar yang merupakan tempat usaha pedagang kaki lima menjadi sepi pengunjung. Inovasi sering dikaitkan dengan barang, jasa atau ide yang dianggap baru oleh seseorang. Inovasi juga bisa menjadi ide baru bagi orang lain, bagi perusahaan atau bagi konsumen meskipun ide tersebut sudah ada sejak lama. Inovasi dapat dilakukan di bidang produk (barang, jasa, ide, kemasan dan tempat) dan inovasi di bidang manajemen (proses kerja, proses produksi, manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dll). PKL di Dabo Singkep terpaksa tutup PKL berhasil melewati masa-masa sulit dengan memberikan manfaat yang baik untuk saling bertukar informasi antar PKL. Selain itu dengan adanya jaringan individu akan dapat lebih mudah berhubungan satu sama lain dan hubungan antar individu ini juga dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Untuk itu beberapa PKL saat ini melakukan inovasi yaitu membuat aplikasi online dengan menjual dagangannya secara online, di WakJoki Lingga WakJoki Lingga ini adalah aplikasi yang digunakan khusus masyarakat Lingga untuk berbelanja online. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil ian peneliti diketahui bahwa berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa PKL saat ini sedang beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada masa pandemi covid. lima pedagang berinovasi dalam menjual. Namun diakui masih ada PKL yang belum memahami pemanfaatan teknologi sehingga harus tetap berjualan secara tradisional yaitu PKL yang rata-rata adalah masyarakat pedesaan dengan tingkat pendidikan rendah, sarana dan prasarana telekomunikasi yang terbatas dimana tidak semua pedagang memiliki ponsel pintar. atau handphone, serta minim pengetahuan tentang internet. Maka dengan keterbatasan tersebut, tidak semua PKL di Dabo Singkep dapat menerapkan strategi penjualan online, namun mereka mencoba untuk meminta bantuan dan melakukan berbagai cara untuk mengikuti perkembangan saat ini.

Kata Kunci: Inovasi, Pedagang Kaki Lima, Covid-19.

STANDARD TRADERS INNOVATION IN THE TIME OF COVID-19 IN DABO SINGKEP, LINGGA REGENCY

**By
Kiki Fatmasari
NIM. 170569201035**

Abstract

The Covid-19 outbreak has posed a threat to the existence of street vendors, because the virus from the spread will gather in the near future. As a result, the market which is the place of business for street vendors becomes deserted. Innovation is often associated with goods, services or ideas that are considered new by someone. Innovation can also be a new idea for other people, for companies or for consumers even though the idea has been around for a long time. Innovation can be done in the field of products (goods, services, ideas, packaging and place) and innovation in the field of management (work processes, production processes, financial management, marketing, human resources, etc.). The street vendors in Dabo Singkep were forced to close. The street vendors managed to get through difficult times by providing good benefits for exchanging information between street vendors. In addition, the existence of a network of individuals will be able to more easily relate to each other and this relationship between individuals can also bring benefits to society. For this reason, several street vendors are currently innovating, namely making online applications by selling their wares online, at WakJoki Lingga WakJoki Lingga is an application used specifically for the Lingga community to shop online. In this study, the author uses a qualitative descriptive type of research. Based on the results of the researchers, it is known that based on the results of the study it was found that street vendors are currently adapting to the changes that occurred during the covid pandemic. , five times traders innovate in selling. However, it is recognized that there are still street vendors who do not understand the use of technology so they must continue to sell traditionally, namely street vendors who are on average rural communities with low levels of education, limited telecommunication facilities and infrastructure where not all traders have smart phones. or mobile phones, as well as minimal knowledge of the internet. So with these limitations, not all street vendors in Dabo Singkep can implement online sales strategies, but they try to ask for help and do various ways to keep up with current developments.

Keywords: Innovation, Street Vendors, Covid-19